

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

**4.1.1 Profil Lembaga**

Nama : RA HIDAYATUL HIKMAH  
NPSN : 69746665  
Alamat : LOLAWANG  
Kode Pos :  
Desa/Kelurahan : Lolawang  
Kecamatan/Kota (LN) : Kec. Ngoro  
Kab.-Kota/Negara : Kab. Mojokerto  
(LN)  
Propinsi/Luar Negeri : Prov. Jawa Timur  
(LN)  
Status Sekolah : SWASTA  
Waktu :  
Penyelenggaraan :  
Jenjang Pendidikan : RA  
Naungan : Kementerian Agama  
No. SK. Pendirian : Kd.13.16/4/PP.00.4/SK/1099/2010  
Tanggal SK. Pendirian : 28/07/2011  
No. SK. Operasional : Kd.13.16/4/PP.00.4/SK/1099/2010  
Tanggal SK. Operasional : 28/07/2011  
File SK Operasional : 385997-994662-47567-42349819-1771954358.pdf  
Akreditasi :  
No. SK. Akreditasi :  
Tanggal SK. Akreditasi :  
Akreditasi :  
No. Sertifikasi ISO :

## 4.2 Deskripsi Data

### 3.2.1 Data Subjek Penelitian

Penelitian dengan judul: Penerapan permainan finger painting untuk meningkatkan kreatifitas pada kelompok A2 RA. Hidayatul Hikmah Lolawang Ngoro Mojokerto dimulai tanggal 6 Juli s.d. 14 Agustus 2020 dengan peserta didik sejumlah 15 anak yang terdiri dari 8 anak laki-laki dan 7 anak perempuan

Penelitian dengan desain ini ditandai oleh pengukuran yang dilakukan berulang terhadap variabel dependen. Pengukuran berulang dapat dilakukan pada pre-test maupun post-test. Banyaknya pengukuran ulang tergantung pada kebutuhan. Penelitian yang menggunakan desain penelitian seperti ini didasari oleh pemikiran bahwa perubahan yang terjadi antara satu pengukuran dengan pengukuran berikutnya merupakan hasil dari intervensi (Pratisti & Yuwono, 2018). Bentuk pre-eksperimen design yang digunakan oleh peneliti adalah bentuk one-group Pre-Test-Post-Test design dalam hal ini peneliti melakukan pretest, kemudian perlakuan, dan akhirnya posttest dalam desain pre-test-post-test satu kelompok

kreatifitas pada kelompok A2 RA. Hidayatul Hikmah Lolawang Ngoro Mojokerto selama ini sudah berkembang dengan baik. Hal ini terlihat pada rutinitas keseharian saat antri untuk mencuci tangan dan saat makan bekal bersama. Namun yang menjadi persoalan pada aspek menggambar sekolah dengan finger painting dan melakukan eksplorasi mencampur warna pokok cat air untuk kegiatan finger painting dalam permainan finger painting masih kurang sempurna.

Sehubungan dengan hal tersebut peneliti melakukan rangkaian kegiatan penelitian dengan judul: Penerapan permainan finger painting untuk meningkatkan kreatifitas pada kelompok A2 RA. Hidayatul Hikmah Lolawang Ngoro Mojokerto pada:

- 1) Pre-test dilaksanakan pada hari Senin, Selasa dan Rabu tanggal 6, 7 dan 8 Juli 2020

- 2) Perlakuan dilaksanakan pada hari Senin, Selasa dan Rabu tanggal 13, 14 dan 15 Juli 2020
- 3) Post-test dilaksanakan pada hari Senin, Selasa dan Rabu tanggal 20, 21 dan 22 Juli 2020
- 4) Pengolahan data dilakukan pada tanggal 23 Juli s.d. 14 Agustus 2020

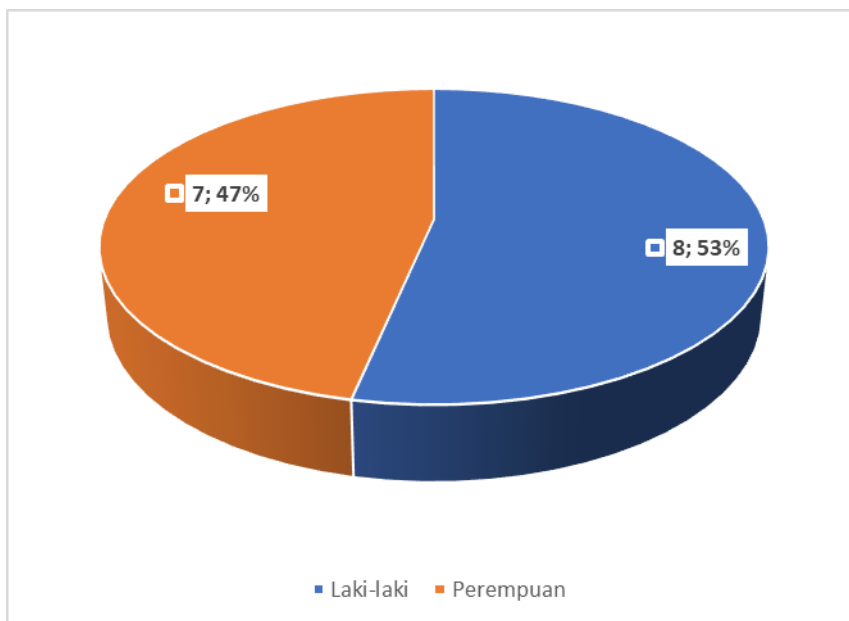
Adapun anak yang menjadi Objek Penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Data siswa kelompok A2 RA. Hidayatul Hikmah Lolawang Ngoro Mojokerto

No.	Nama
1	Ahmad Miftahul Islam
2	Muhammad Qowiyul Akbar
3	Muhammad Nazril Ilham
4	Ike Kumala Putri
5	Aqira Dewi Citra Humairah
6	Zahrotul Laila Malik
7	Aulia Hasna Izzatunnisa
8	Lailatul Madli Istiqomah
9	Najwa Nur Azizah
10	Rahima Talita Shaliha
11	Muhammad Adhyasta Naufal Zaidan
12	Nur Alifudin
13	M. Alvaro Daffa Messi
14	Muhammad Nauzan
15	Andy Abdulloh Nasruddin Pratama

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dijelaskan bahwa dari 15 anak diketahui bahwa 8 (53,33%) anak berjenis kelamin laki-laki dan 7 (46,66%) anak berjenis kelamin perempuan yang selanjutnya dapat digambarkan dalam bentuk pie chart sebagai berikut:



Gambar 4.1

Prosentase data siswa kelompok A2 RA. Hidayatul Hikmah Lolawang Ngoro Mojokerto berdasarkan jenis kelamin

### 3.2.2 Data Hasil Kegiatan Awal

Hasil kegiatan pembelajaran awal yaitu tentang Penerapan permainan finger painting untuk meningkatkan kreatifitas pada kelompok A2 RA. Hidayatul Hikmah Lolawang Ngoro Mojokerto. Pembelajaran ini dilaksanakan hari Senin, Selasa dan Rabu tanggal 6, 7 dan 8 Juli 2020. Setelah kegiatan pembelajaran, guru melakukan tes berupa kegiatan 1) menggambar sekolah dengan finger painting dan 2) melakukan eksplorasi mencampur warna pokok cat air untuk kegiatan finger painting. Adapun hasil tes disajikan penulis pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2

Hasil tes awal (pre-test) menggambar sekolah dengan finger painting dan melakukan eksplorasi mencampur warna pokok cat air untuk kegiatan finger painting dalam kegiatan permainan finger painting

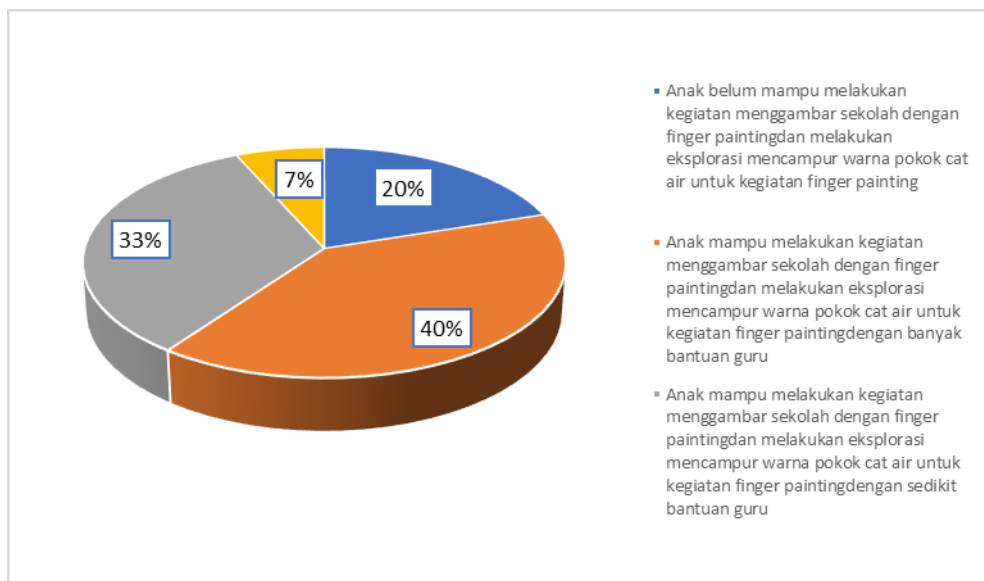
No	Nama Anak	Penilaian Kemampuan anak				Ket
		1	2	3	4	
1	Ahmad Miftahul Islam	<input type="checkbox"/>	★★	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
2	Muhammad Qowiyul Akbar	<input type="checkbox"/>	★★	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

3	Muhammad Nazril Ilham	☐	★★	☐	☐	
4	Ike Kumala Putri	★	☐	☐	☐	
5	Aqira Dewi Citra Humairah	☐	☐	★★★	☐	
6	Zahrotul Laila Malik	☐	☐	★★★	☐	
7	Aulia Hasna Izzatunnisa	☐	☐	☐	★★★★ ★	
8	Lailatul Madli Istiqomah	☐	★★	☐	☐	
9	Najwa Nur Azizah	☐	☐	★★★	☐	
10	Rahima Talita Shaliha	★	☐	☐	☐	
11	Muhammad Adhyasta Naufal Zaidan	☐	★★	☐	☐	
12	Nur Alifudin	☐	☐	★★★	☐	
13	M. Alvaro Daffa Messi	☐	★★	☐	☐	
14	Muhammad Nauzan	☐	☐	★★★	☐	
15	Andy Abdulloh Nasruddin Pratama	★	☐	☐	☐	
	Jumlah	3 anak	6 anak	5 anak	1 anak	100 %
	Prosentase	20,00 %	40,00 %	33,33 %	6,67 %	

Keterangan:

- 1) Anak belum mampu melakukan kegiatan menggambar sekolah dengan finger painting dan melakukan eksplorasi mencampur warna pokok cat air untuk kegiatan finger painting (Anak belum berkembang [BB])
- 2) Anak mampu melakukan kegiatan menggambar sekolah dengan finger painting dan melakukan eksplorasi mencampur warna pokok cat air untuk kegiatan finger painting dengan banyak bantuan guru (Anak mulai berkembang [MB])
- 3) Anak mampu melakukan kegiatan menggambar sekolah dengan finger painting dan melakukan eksplorasi mencampur warna pokok cat air untuk kegiatan finger painting dengan sedikit bantuan guru (Anak berkembang sesuai harapan [BSH])
- 4) Anak mampu melakukan kegiatan menggambar sekolah dengan finger painting dan melakukan eksplorasi mencampur warna pokok cat air untuk kegiatan finger painting tanpa bantuan guru (Anak berkembang sangat baik [BSB])

Dari tabel diatas diketahui bahwa Anak belum mampu melakukan kegiatan menggambar sekolah dengan finger paintingdan melakukan eksplorasi mencampur warna pokok cat air untuk kegiatan finger painting sebanyak 3 anak atau (20%), Anak mampu melakukan kegiatan menggambar sekolah dengan finger paintingdan melakukan eksplorasi mencampur warna pokok cat air untuk kegiatan finger paintingdengan banyak bantuan guru sebanyak 6 anak atau (40%), Anak mampu melakukan kegiatan menggambar sekolah dengan finger paintingdan melakukan eksplorasi mencampur warna pokok cat air untuk kegiatan finger paintingdengan sedikit bantuan guru sebanyak 5 anak atau (33,3%), Anak mampu melakukan kegiatan menggambar sekolah dengan finger paintingdan melakukan eksplorasi mencampur warna pokok cat air untuk kegiatan finger paintingtanpa bantuan guru sebanyak 1 anak atau (6,66%).



Gambar 4.2

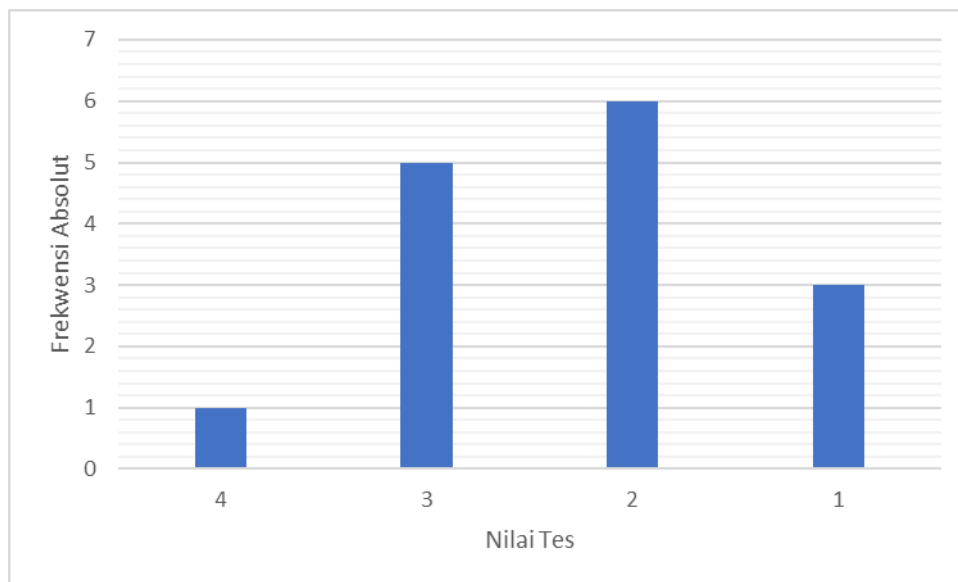
Hasil tes awal (pre-test) menggambar sekolah dengan finger paintingdan melakukan eksplorasi mencampur warna pokok cat air untuk kegiatan finger painting dalam kegiatan permainan finger painting

Berdasarkan hasil tes awal (Pre-test) tersebut diketahui distribusi frekwensinya sebagai berikut:

Tabel 4.3

Distribusi Frekwensi Hasil tes awal (pre-test) menggambar sekolah dengan finger painting dan melakukan eksplorasi mencampur warna pokok cat air untuk kegiatan finger painting dalam kegiatan permainan finger painting

No.	Interval Nilai Tes	Frekwensi Absolut	Frekwensi Relatif (%)
1	4	1	6,67
2	3	5	33,33
3	2	6	40,00
4	1	3	20,00
Jumlah		15	100
Rata-rata (X)		2,3	
Standar Deviasi		5,385	



Gambar 4.3

Histogram Hasil tes awal (pre-test) menggambar sekolah dengan finger painting dan melakukan eksplorasi mencampur warna pokok cat air untuk kegiatan finger painting dalam kegiatan permainan finger painting

### 3.2.2 Data Hasil Kegiatan Akhir

Hasil kegiatan pembelajaran akhir yaitu tentang Penerapan permainan finger painting untuk meningkatkan kreatifitas pada kelompok A2 RA. Hidayatul Hikmah Lolawang Ngoro Mojokerto. Pembelajaran ini dilaksanakan hari Senin,

Selasa dan Rabu tanggal 20, 21 dan 22 Juli 2020. Setelah kegiatan pembelajaran, guru melakukan tes berupa kegiatan 1) menggambar sekolah dengan finger painting dan 2) melakukan eksplorasi mencampur warna pokok cat air untuk kegiatan finger painting. Adapun hasil tes disajikan penulis pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4

Hasil tes akhir (post-test) menggambar sekolah dengan finger painting dan melakukan eksplorasi mencampur warna pokok cat air untuk kegiatan finger painting dalam kegiatan permainan finger painting

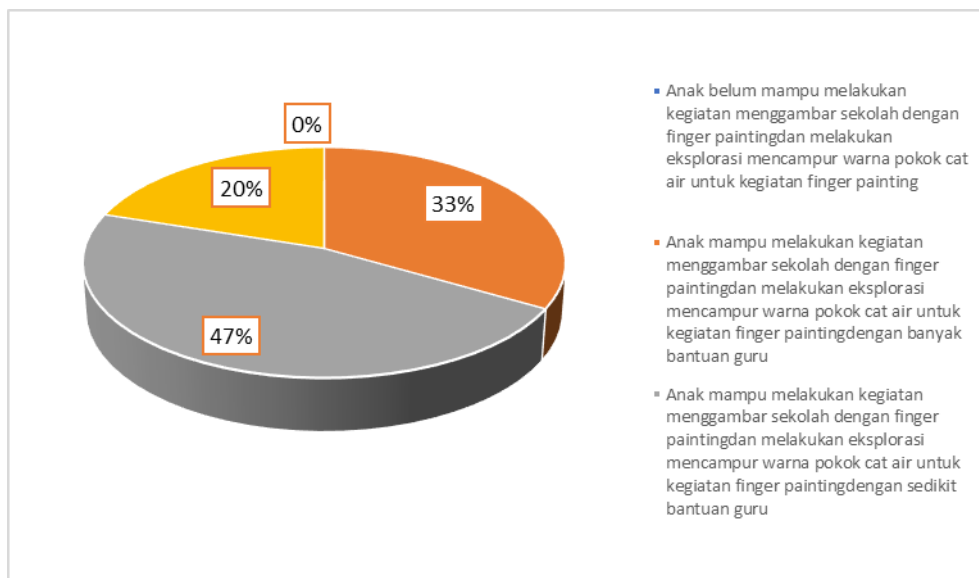
No	Nama Anak	Penilaian Kemampuan anak				Ket
		1	2	3	4	
1	Ahmad Miftahul Islam	□	□	★★★	□	
2	Muhammad Qowiyul Akbar	□	□	★★★	□	
3	Muhammad Nazril Ilham	□	★★	□	□	
4	Ike Kumala Putri	□	□	□	★★★ ★	
5	Aqira Dewi Citra Humairah	□	□	□	★★★ ★	
6	Zahrotul Laila Malik	□	□	★★★	□	
7	Aulia Hasna Izzatunnisa	□	□	□	★★★ ★	
8	Lailatul Madli Istiqomah	□	★★	□	□	
9	Najwa Nur Azizah	□	□	★★★	□	
10	Rahima Talita Shaliha	□	★★	□	□	
11	Muhammad Adhyasta Naufal Zaidan	□	★★	□	□	
12	Nur Alifudin	□	□	★★★	□	
13	M. Alvaro Daffa Messi	□	★★	□	□	
14	Muhammad Nauzan	□	□	★★★	□	
15	Andy Abdulloh Nasruddin Pratama	□	□	★★★	□	
	Jumlah	0 anak	5 anak	7 anak	3 anak	100 %
	Prosentase	0,00 %	33,33 %	46,67 %	20,00 %	

Keterangan:



- 1) Anak belum mampu melakukan kegiatan menggambar sekolah dengan finger painting dan melakukan eksplorasi mencampur warna pokok cat air untuk kegiatan finger painting (Anak belum berkembang [BB])
- 2) Anak mampu melakukan kegiatan menggambar sekolah dengan finger painting dan melakukan eksplorasi mencampur warna pokok cat air untuk kegiatan finger painting dengan banyak bantuan guru (Anak mulai berkembang [MB])
- 3) Anak mampu melakukan kegiatan menggambar sekolah dengan finger painting dan melakukan eksplorasi mencampur warna pokok cat air untuk kegiatan finger painting dengan sedikit bantuan guru (Anak berkembang sesuai harapan [BSH])
- 4) Anak mampu melakukan kegiatan menggambar sekolah dengan finger painting dan melakukan eksplorasi mencampur warna pokok cat air untuk kegiatan finger painting tanpa bantuan guru (Anak berkembang sangat baik [BSB])

Dari tabel di atas diketahui bahwa Anak belum mampu melakukan kegiatan menggambar sekolah dengan finger painting dan melakukan eksplorasi mencampur warna pokok cat air untuk kegiatan finger painting sebanyak 0 anak atau (0%), Anak mampu melakukan kegiatan menggambar sekolah dengan finger painting dan melakukan eksplorasi mencampur warna pokok cat air untuk kegiatan finger painting dengan banyak bantuan guru sebanyak 5 anak atau (33,3%), Anak mampu melakukan kegiatan menggambar sekolah dengan finger painting dan melakukan eksplorasi mencampur warna pokok cat air untuk kegiatan finger painting dengan sedikit bantuan guru sebanyak 7 anak atau (46,6%), Anak mampu melakukan kegiatan menggambar sekolah dengan finger painting dan melakukan eksplorasi mencampur warna pokok cat air untuk kegiatan finger painting tanpa bantuan guru sebanyak 3 anak atau (20%).



Gambar 4.4

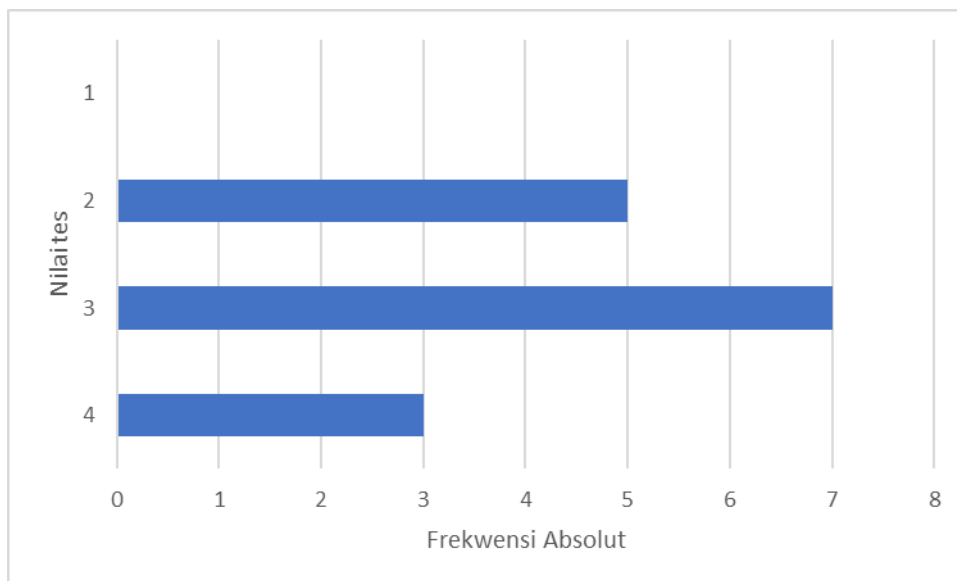
Hasil tes akhir (post-test) menggambar sekolah dengan finger painting dan melakukan eksplorasi mencampur warna pokok cat air untuk kegiatan finger painting dalam kegiatan permainan finger painting

Berdasarkan hasil tes akhir (Pre-test) tersebut diketahui distribusi frekwensinya sebagai berikut:

Tabel 4.5

Distribusi Frekwensi Hasil tes akhir (post-test) menggambar sekolah dengan finger painting dan melakukan eksplorasi mencampur warna pokok cat air untuk kegiatan finger painting dalam kegiatan permainan finger painting

No.	Interval Nilai Tes	Frekwensi Absolut	Frekwensi Relatif (%)
1	4	3	20,00
2	3	7	46,67
3	2	5	33,33
4	1	0	0,00
Jumlah		15	100
Rata-rata (X)		2,9	
Standar Deviasi		5,657	



Gambar 4.5

Histogram Hasil tes akhir (post-test) menggambar sekolah dengan finger painting dan melakukan eksplorasi mencampur warna pokok cat air untuk kegiatan finger painting dalam kegiatan permainan finger painting

### 4.3 Analisis Data

#### 4.3.1 Data Pre-test dan Post-Test

Data Hasil tes Awal (pre-test) dan Tes setelah perlakuan (post-test) pada kegiatan: Penerapan permainan finger painting untuk meningkatkan kreatifitas pada kelompok A2 RA. Hidayatul Hikmah Lolawang Ngoro Mojokerto adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6

Data Hasil tes Awal (pre-test) dan tes akhir (post-test)

No	Nama	pre-test	post-test
1	Ahmad Miftahul Islam	2	3
2	Muhammad Qowiyul Akbar	2	3
3	Muhammad Nazril Ilham	2	2
4	Ike Kumala Putri	1	4
5	Aqira Dewi Citra Humairah	3	4
6	Zahrotul Laila Malik	3	3
7	Aulia Hasna Izzatunnisa	4	4
8	Lailatul Madli Istiqomah	2	2

9	Najwa Nur Azizah	3	3
10	Rahima Talita Shaliha	1	2
11	Muhammad Adhyasta Naufal Zaidan	2	2
12	Nur Alifudin	3	3
13	M. Alvaro Daffa Messi	2	2
14	Muhammad Nauzan	3	3
15	Andy Abdulloh Nasruddin Pratama	1	3

#### 4.3.2 Uji Prasyarat

##### 4.3.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah dalam sebuah data mempunyai distribusi normal atau tidak, dalam analisis statistic parametrik, data berdistribusi normal adalah suatu keharusan sekaligus merupakan syarat mutlak yang harus dipenuhi. Suatu distribusi dikatakan normal jika taraf signifikansinya lebih besar dari 0,05. Sedangkan taraf signifikansinya kurang dari 0,05 maka distribusi dikatakan tidak normal. Uji normalitas dilakukan menggunakan bantuan SPSS 26.0 yaitu uji Shapiro Wilk. Adapun data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7

Hasil Uji normalitas data pre-test dan post-test

Tests of Normality							
	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil tes	pre-test	,219	15	,052	,888	15	,063
	post-test	,238	15	,022	,817	15	,006

a. Lilliefors Significance Correction

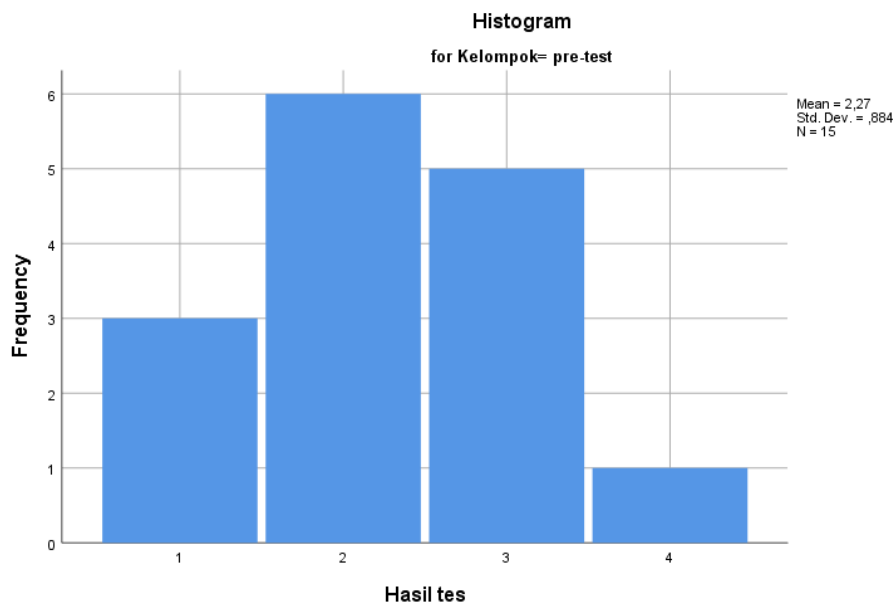
Berdasarkan tabel output di atas diketahui nilai df (derajat kebebasan) untuk kelompok perlakuan pre-test adalah 15 anak dan untuk kelompok perlakuan post-test adalah 15 anak. Maka itu artinya jumlah sampel data untuk masing-masing kelompok kurang dari 50. Sehingga penggunaan teknik shapiro wilk untuk mendeteksi kenormalan data dalam penelitian ini bisa dikatakan sudah tepat. jika

nilai df lebih dari 50, maka pengambilan keputusan normalitas dilakukan berdasarkan hasil yang terdapat pada tabel Kolmogorov-Smirnov.

Berdasarkan hasil uji shapiro wilk dapat dijelaskan sebagai berikut:

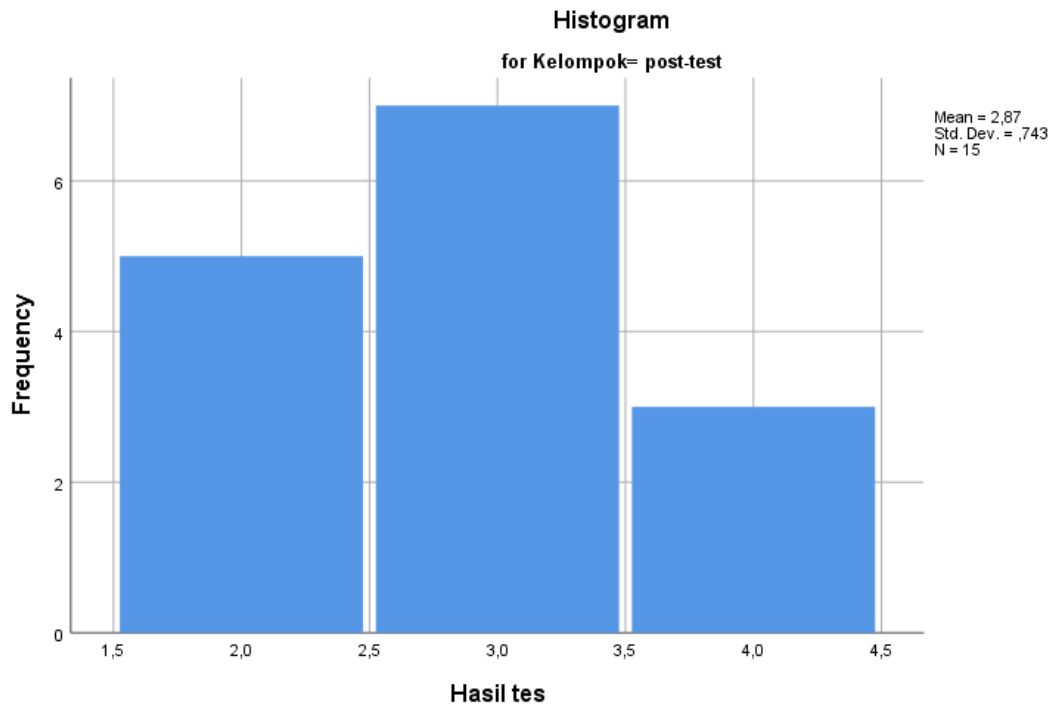
- 1) Diketahui nilai Sig. untuk kelompok perlakuan pre-test sebesar 0,063. Karena nilai Sig. untuk kelompok perlakuan pre-test lebih besar dari 0,005, atau ( $0,063 > 0,005$ ), maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas shapiro wilk di atas, dapat disimpulkan bahwa data hasil uji normalitas shapiro-wick berdistribusi normal, maka uji statistik parametrik dapat digunakan.
- 2) Diketahui nilai Sig. untuk kelompok perlakuan post-test sebesar 0,006. Karena nilai Sig. untuk kelompok perlakuan post-test lebih besar dari 0,005, atau ( $0,007 > 0,005$ ), maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas shapiro wilk di atas, dapat disimpulkan bahwa data hasil uji normalitas shapiro-wick berdistribusi normal.

Adapun grafik histogram masing-masing dari pre-test dan post-test adalah



Gambar 4.6

Grafik Histogram hasil pre-test



Gambar 4.7

Grafik Histogram hasil post-test

#### 4.3.2.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk menguji apakah data hasil hasil pre-test dan post-test dari kelompok perlakuan homogen atau tidak. Suatu distribusi dikatakan homogen jika taraf signifikansinya lebih besar dari 0,05. Sedangkan taraf signifikansinya kurang dari 0,05 maka ditribusi dikatakan tidak homogen.

Tabel 4.8

Hasil Uji Homogenitas data pre-test dan post-test

		Test of Homogeneity of Variances			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil tes	Based on Mean	,722	1	28	,403
	Based on Median	,412	1	28	,526
	Based on Median and with adjusted df	,412	1	27,154	,526
	Based on trimmed mean	,619	1	28	,438

Berdasarkan output di atas, ketahui nilai Sig. Based on Mean untuk kegiatan Penerapan permainan finger painting untuk meningkatkan kreatifitas pada kelompok A2 RA. Hidayatul Hikmah Lolawang Ngoro Mojokerto adalah sebesar 0,403 dan lebih besar dari 0,005, atau ( $0,403 > 0,005$ ), maka dapat disimpulkan bahwa varians data penelitian tentang Penerapan permainan finger painting untuk meningkatkan kreatifitas pada kelompok A2 RA. Hidayatul Hikmah Lolawang Ngoro Mojokerto adalah homogen.

### 4.3.3 Uji Hipotesis

#### 4.3.3.1 Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama yang dirumuskan sebelumnya adalah: Terdapat perbedaan kreatifitas anak yang diajar sebelum menggunakan permainan finger painting dan setelah menggunakan permainan finger painting pada kelompok A2 RA. Hidayatul Hikmah Lolawang Ngoro Mojokerto.

Setelah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas varians sehingga mendapatkan hasil data yang berdistribusi normal dan mendapatkan variansvarians yang homogen. Selanjutnya melakukan uji statistik t (t-test). Dibawah ini akan dipaparkan data-data dari uji statistik t:

Tabel 4.9

Hasil Uji Statistik t (Independent Samples Test)

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means				95% Confidence Interval of the Difference		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Hasil tes	Equal variances assumed	,722	,403	-,2012	28	,054	-,600	,298	-,1211	,011
	Equal variances not assumed			-,2012	27,201	,054	-,600	,298	-,1212	,012

Berdasarkan output perhitungan Independent sample test diketahui nilai Sig. Levene's Test for Equality of Variances adalah sebesar 0,403 dan ini lebih besar dari 0,005 atau ( $0,403 > 0,005$ ) maka dapat diartikan bahwa varians data antara pre-test dan post-test adalah homogen. Sehingga penafsiran tabel output Independent Samples Test di atas berpedoman pada nilai yang terdapat dalam tabel Equal variances assumed.

Berdasarkan tabel output Independent Samples Test pada bagian Equal variances assumed diketahui nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,053 dan ini lebih besar dari 0,005 atau ( $0,053 > 0,005$ ) maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji independent sample t test dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Terdapat perbedaan kreatifitas anak yang diajar sebelum menggunakan permainan finger painting dan setelah menggunakan permainan finger painting pada kelompok A2 RA. Hidayatul Hikmah Lolawang Ngoro Mojokerto.

#### 4.3.3.1 Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua yang dirumuskan sebelumnya adalah: Terdapat Interaksi permainan finger painting terhadap kreatifitas pada kelompok A2 RA. Hidayatul Hikmah Lolawang Ngoro Mojokerto. Adapun hasil uji interaksi menggunakan korelasi parsial dengan nilai Significance (2-tailed) person correlation, dan hasilnya sebagaimana tabel dibawah ini:

Tabel 4.10

Tabel out-put Korelasi Parsial antara pre-test dengan post-test

		pre_test	post_test
pre_test	Pearson Correlation	1	,384
	Sig. (2-tailed)		,157
	N	15	15
post_test	Pearson Correlation	,384	1
	Sig. (2-tailed)	,157	
	N	15	15



Tabel output korelasi antara pre-test dan post-test menunjukkan nilai korelasi atau hubungan yang lemah dan tidak signifikan. Dari output di atas diketahui nilai koefisien korelasi (Correlations) sebesar 0,384259798749804 (positif) dan nilai Significance (2-tailed) di atas nilai signifikansi 0,005 yang artinya tidak signifikan atau ( $0,158 > 0,005$ ), maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang lemah (positif) dan tidak signifikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa Terdapat Interaksi permainan finger painting terhadap kreatifitas pada kelompok A2 RA. Hidayatul Hikmah Lolawang Ngoro Mojokerto.

#### **4.4 Pembahasan**

4.4.1 Perbedaan kreatifitas anak yang diajar sebelum menggunakan permainan finger painting dan setelah menggunakan permainan finger painting pada kelompok A2 RA. Hidayatul Hikmah Lolawang Ngoro Mojokerto

Berdasarkan output perhitungan Independent sample test diketahui nilai Sig. Levene's Test for Equality of Variances adalah sebesar 0,403 dan ini lebih besar dari 0,005 atau ( $0,403 > 0,005$ ) maka dapat diartikan bahwa varians data antara pre-test dan post-test adalah homogen. Sehingga penafsiran tabel output Independent Samples Test di atas berpedoman pada nilai yang terdapat dalam tabel Equal variances assumed. Berdasarkan tabel output Independent Samples Test pada bagian Equal variances assumed diketahui nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,053 dan ini lebih besar dari 0,005 atau ( $0,053 > 0,005$ ) maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji independent sample t test dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Terdapat perbedaan kreatifitas anak yang diajar sebelum menggunakan permainan finger painting dan setelah menggunakan permainan finger painting pada kelompok A2 RA. Hidayatul Hikmah Lolawang Ngoro Mojokerto.

Montessori dalam Seldin (2007:14-17) sebagaimana dikutip (Susanto, 2015:78) telah mengidentifikasi beberapa perbedaan dalam periode sensitif yang terjadi dari mulai lahir sampai usia 6 tahun. Setiap perbedaan itu mengacu pada kecenderungan yang mendorong untuk memperoleh karakteristik khusus.

Sebagai contoh: pada masa-masa awal tahun pertama kehidupan anak, umumnya mereka berada dalam periode sensitif dalam bahasa. Mereka perhatian pada apa yang diucapkan seseorang dan bagaimana cara orang mengucapkannya.

Anak-anak pada tahap ini memiliki inteligensi yang berpotensi luar biasa karena memiliki ber juta-juta saraf otak yang mulai berkembang dan memiliki daya ingatan yang kuat. Namun pada umumnya para orangtua dan guru hanya dapat mengajarkan sedikit hal pada anak-anaknya. Pada umumnya, orangtua selalu menyalahkan anak-anak apabila tingkah laku mereka tidak seperti yang diinginkan. Hal ini lebih banyak dikarenakan kurangnya pengetahuan dan pemahaman terhadap perkembangan jiwa anak. Oleh karena itu, pendidikan yang menanamkan nilai-nilai luhur kemanusiaan (pengembangan inteligensi, karakter, kreativitas, moral, dan kasih sayang) sangatlah perlu diberikan pada anak usia dini (Susanto, 2015:79).

“Dunia anak adalah dunia bermain. Dengan bermain, anak-anak menggunakan otot tubuhnya, menstimulasi indra tubuh, mengeksplorasi dunia sekitar, dan menemukan seperti apa dunia ini dan diri mereka sendiri. Lewat bermain, anak-anak akan mempelajari dan menemukan hal-hal baru, kapan harus menggunakan keahlian tersebut, serta memuaskan apa yang menjadi kebutuhannya. Lewat bermain, fisik anak akan terlatih, kemampuan kognitif, dan berinteraksi dengan orang lain pun juga akan berkembang. Akan tetapi, banyak orang tua yang menginginkan anaknya cerdas dan terampil sehingga terkadang tidak jarang orang tua membatasi waktu bermain anak. Hal ini memang tidak salah namun jangan sampai mengabaikan hak dan kebutuhan anak bermain” (Kurniawan, Khomsiyatun, & Samiaji, 2018:113).

Pengalaman edukatif yang terjadi dalam berkegiatan berkesenian pada anak usia dini tentu juga dapat mengembangkan kreativitas anak, sebagaimana Pakerti, (2005) sebagaimana dikutip Guslinda & Kurnia, (2018:90) menjelaskan bahwa “potensi kreativitas dalam diri seorang anak dapat dikenali melalui kemampuan kreatifnya yaitu: 1) berfikir kreatif, 2) kreativitas yang berkaitan dengan bakat seni yang alamiah, 3) kreativitas dalam bermain, jika pada usia dini seluruh potensi kreativitas dipupuk dan dimungkinkan berkembang maka secara beransur-ansur kreativitasnya meluas pada bidang-bidang lainnya”.

#### 4.4.2 Interaksi permainan finger painting terhadap kreatifitas pada kelompok A2 RA. Hidayatul Hikmah Lolawang Ngoro Mojokerto

Berdasarkan Tabel output korelasi antara pre-test dan post-test menunjukkan nilai korelasi atau hubungan yang lemah dan tidak signifikan. Dari output di atas diketahui nilai koefisien korelasi (Correlations) sebesar 0,384259798749804 (positif) dan nilai Significance (2-tailed) diatas nilai signifikansi 0,005 yang artinya tidak signifikan atau ( $0,158 > 0,005$ ), maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang lemah (positif) dan tidak signifikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa Terdapat Interaksi permainan finger painting terhadap kreatifitas pada kelompok A2 RA. Hidayatul Hikmah Lolawang Ngoro Mojokerto.

Untuk mencapai keberhasilan dalam kreatifitasnya maka diperlukan suatu kegiatan yang menarik dan bervariasi sehingga guru dapat melihat perilaku yang muncul dari anak agar semua potensi maupun kekurangan anak dalam belajar dapat terlihat sesuai dengan masa peka atau perkembangan yang ditunjukkan oleh masing- masing anak, salah satunya dengan menggunakan metode bermain melalui kegiatan finger painting”.

Finger painting adalah melukis dengan jari atau beraneka kreasi coretan indah yang bisa dibuat lukisan dengan jari (finger painting). Selain itu, untuk lebih amannya cat untuk finger painting ini bisa dibuat sendiri di rumah, tanpa harus menggunakan cat yang dijual di toko- toko. Bahan untuk pembuatan cat finger painting adalah tepung maizena, air, garam, dan pewarna makanan (Nurani & Hartati, 2020:117). Finger painting adalah kegiatan yang sangat baik terutama untuk anak kecil, karena dapat dilakukan berulang kali. Pengulangan ini menekankan proses, yang akan disukai anak-anak. Untuk finger painting, Untuk membuat cat jari, tuangkan sedikit pati ke atas kertas, lalu taburi dengan tempera kering. Kemudian, minta anak-anak mencampur bahan dengan jari mereka. Beberapa guru suka mengaduk pigmen kering ke dalam satu wadah berisi pati cair. Tidak peduli bagaimana mempersiapkan cat, bersiaplah untuk menambahkan lebih banyak bahan saat anak-anak bekerja hasil yang diusahakan dalam pencampuran kaya, warna cemerlang dan cat yang cukup untuk mengisi kertas

ketika anak-anak menginginkannya. Anak-anak juga harus diizinkan untuk bereksperimen dengan melukis, menggunakan jari-jari mereka, telapak tangan, pergelangan tangan, dan lengan mereka (Mayesky, 2004:xiv). Sambil bermain, anak-anak sekaligus juga belajar berbagi kemampuan dasar. Keterampilan motorik, berbahasa dan daya pikir, dan bermasyarakat. Guru dan orang tua hendaknya memberikan kebebasan kepada anak untuk melakukan berbagai kegiatan dan mau menjawab segala pertanyaan anak-anak. Disiplin perlu dikembangkan secara teratur, konsisten, dan berkesinambungan. Semua kemampuan dasar anak hendaknya dikembangkan lewat berbagai permainan yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Perkembangan kemampuan dasar setiap anak tidak sama. Ada yang cepat, ada yang lambat. Ada yang mudah dan ada pula yang sulit diarahkan. Oleh karena itu, sebelum anak masuk SD, berbagai kemampuan dasar itu perlu dikuasai lebih dahulu (Drost, 2003:49).

Menurut Suyadi, (2010:69) “Untuk mencapai keberhasilan dalam kreatifitasnya maka diperlukan suatu kegiatan yang menarik dan bervariasi sehingga guru dapat melihat perilaku yang muncul dari anak agar semua potensi maupun kekurangan anak dalam belajar dapat terlihat sesuai dengan masa peka atau perkembangan yang ditunjukkan oleh masing- masing anak, salah satunya dengan menggunakan metode bermain melalui kegiatan fmger painting”. Sumanto, (2005:53) menjelaskan finger painting adalah jenis kegiatan membuat gambar yang dilakukan dengan cara menggoreskan adonan warna (bubur warna) secara langsung dengan jari tangan secara bebas di atas bidang gambar yang dapat meningkatkan kreatifitas pada anak. Batasan jari di sini adalah semua jari tangan, telapak tangan sampai pergelangan tangan. Untuk memperjelas pengertian tersebut dalam prakteknya dapat dilakukan oleh guru atau anak didik itu sendiri.